

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil analisis yang peneliti lakukan terhadap data terkait tuturan dalam konten NebengBoy dan UNBW di kanal YouTube Boy William ditemukan 39 data yang terindikasi sebagai campur kode terdiri atas 37 data campur kode ke luar dan 2 data campur kode ke dalam. Campur kode bewujud kata 22 data, yaitu *series, channel, skicare, glowing, gamers, forte, urang, aware, part, humble, cash, pets, dog, cat, awareness, stupid, badminton, sorry, accident, booming, famous, no, slowly, math, sis, collab, BTS*, dan *oh my god*. Campur kode bewujud frasa 8 data, yaitu *small accident, public figure, sorry sister, off air, not bad, fan war, have fun*, dan *this fly*. Campur kode bewujud berwujud klausa 4 data, yaitu *I'm joking, I don't know, I have to adjust*, dan *I'm like*. Campur kode bewujud pengulangan kata 3 data, yaitu *booming-booming* dan *collab-collab* dan *ngakak-ngakak*. Campur kode bewujud idiom sebanyak 2 data yaitu *on fire* dan *move on*.

Berdasarkan faktor latar belakang terjadinya campur kode terbagi menjadi dua, yaitu latar belakang kebahasaan dan latar belakang penutur ditemukan 19 data faktor terjadinya campur kode meliputi latar belakang profesi sebanyak 8 data, latar belakang sosial 5 data, latar belakang keterpelajaran 2 data dan latar belakang pendidikan 4

data. Selain itu, terdapat latar belakang kebahasaan penutur ditemukan 20 data meliputi latar belakang keinginan untuk menafsirkan atau menjelaskan 7 data, latar belakang kebahasaan 6 data dan latar belakang keterbatasan bahasa 7 data. Latar belakang profesi menjadi faktor utama campur kode ke luar karena tuturan yang mengandung campur kode dipengaruhi profesi penutur yang seringkali menggunakan istilah bahasa Inggris. Faktor latar belakang campur kode berupa profesi, yaitu kata *series*, *channel*, *glowing*, *sis*, *collab*, *booming* dan *famous*. Frasa *public figure*, *sorry sister*. dan pengulangan kata *collab-collab*.

Faktor latar belakang sosial campur kode ditemukan 5 data, yaitu terdiri kata *aware*, *BTS*, *sorry*, frasa *this fly*, *urang* dan *oh my god*. Faktor latar belakang pendidikan ditemukan 4 data, yaitu berupa kata *math*, frasa *small accident*, dan klausa *I'm like*, *I have to adjust*. Faktor latar belakang kebahasaan terjadinya campur kode ditemukan 6 data, yaitu kata *forte*, frasa *have fun*, *not bad*, klausa *I don't know*, *I'm joking* dan pengulangan kata *ngakak-ngakak*. Faktor latar belakang keterbatasan bahasa ditemukan 7 data, yaitu kata *gamers*, *slowly*, *badminton*, *accident*, *prank* frasa *off air* dan pengulangan kata *booming-booming*. Faktor latar belakang keterpelajaran terjadinya campur kode ditemukan 2 data berupa keterpelajaran, yaitu kata *cash*, *pets*, *dog*, *cat* dan *stupid*. Faktor latar belakang keinginan menjelaskan atau menafsirkan terjadinya campur kode ditemukan 7 data, yaitu kata

part, humble, awareness, no, frasa fan war dan idiom move on, on fire.

5.2. Implikasi

Penelitian ini membahas campur kode dan faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya campur kode pada tuturan dalam video siniar kanal YouTube Boy William. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi penelitian selanjutnya yang dapat dikaji dari beberapa pendekatan sociolinguistik dengan teori yang lain, misalnya alih kode, interferensi, integrasi, dan register. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pembaca untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan objek penelitian yang lebih luas dan mendalam.

